

MENGENAL TOEFL ITP UNTUK MENUNJANG KARIR AKADEMIK

Komilie Situmorang*, Dwi Yulianto Nugroho, Santa Maya Pramusita,
Evanny Indah Manurung, Ballsy Cicilia Albertina

Universitas Pelita Harapan

*Email: komilie.situmorang@uph.edu

Abstrak - TOEFL (Test of English as a Foreign Language) kini telah menjadi satu syarat utama saat ini dalam pengembangan karir ataupun melanjutkan Pendidikan. Banyak sekolah dan kampus yang memiliki visi untuk mempersiapkan siswa dan mahasiswa nya sejak dini untuk siap terjun ke dalam dunia kerja dengan mensyaratkan TOEFL sebagai syarat kelulusan. SMA Tunas Bangsa adalah mitra sekolah yang berlokasi di Kawasan wisata Bintan, Kepulauan Riau. Mitra sekolah ini memiliki visi mempersiapkan diri menjadi pusat Pendidikan yang terbaik di Kawasan KEPRI. Oleh karena itu, mitra ingin agar siswa-siswi melanjutkan Pendidikan lebih tinggi ke luar negeri sehingga kredibilitas dan animo masyarakat terhadap sekolah SMA Tunas Bangsa akan meningkat. Namun, mereka menghadapi kendala, karena siswa-siswi mereka belum memiliki *background knowledge* mengenai TOEFL. Mitra mengalami kendala *resources* yang meliputi informasi dan ahli untuk mengenalkan TOEFL kepada siswa-siswi. Untuk mempermudah jalan meraih mimpi dan tidak menjadikan TOEFL sebagai momok yang menakutkan ini, terciptalah program Pengabdian kepada Masyarakat ini (PkM). PkM ini dilaksanakan dengan metode Webinar yang berdurasi selama 2.15 jam. Rangkaian kegiatan meliputi pre-test, sesi pemaparan, evaluasi dan post-test. Keberlanjutan kegiatan dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama Sekolah (PKS).

Kata kunci : TOEFL, Akademik, pendidikan lanjut

LATAR BELAKANG

Berkembangnya dunia teknologi dan komunikasi dewasa ini memungkinkan mobilitas yang tinggi dan cepat pada masyarakat dunia. Kini orang dari satu negara dapat bermobilisasi keluar negeri dengan cepat. Hal inilah yang mendukung terjadinya internasionalisasi di berbagai sektor, termasuk Pendidikan. Orang-orang kini dapat belajar di luar negeri dengan satu syarat yakni memiliki kemampuan Bahasa yang mumpuni didukung oleh adanya sertifikat Bahasa Inggris yakni, Test of English as a Foreign Language (TOEFL).

TOEFL merupakan sebuah tes dalam mengukur kemampuan berbahasa Inggris orang yang bahasa induknya bukan bahasa Inggris (non-native English language speakers) (Fitria & Prastiwi, 2020). Di kalangan akademik, TOEFL kini bukan lagi sesuatu yang asing karena TOEFL kini telah menjadi syarat umum bagi kenaikan jenjang, studi lanjut, beasiswa dan mencari pekerjaan. TOEFL adalah sebuah trend yang banyak dibicarakan karena

banyaknya instansi yang mensyaratkan TOEFL sebagai saringan awal. Salah satu contoh instansi yang mensyaratkan TOEFL adalah Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang merupakan badan penyedia beasiswa dalam dan luar negeri. Disamping itu ada juga Fulbright dan Australian Awards, yakni beasiswa dari kementerian luar negeri Amerika dan Australia yang juga mensyaratkan TOEFL.

Namun, di tengah tingginya mobilitas dan komunikasi oleh internet yang serba cepat di revolusi industry 4.0 yang segera menuju 5.0, ternyata banyak ketidakmerataan informasi di berbagai daerah. Melalui komunikasi dengan mitra, siswa-siswi ditemukan belum mengetahui apa itu TOEFL dan apa kegunaannya. Tampaknya, meski siswa memiliki kemampuan belajar yang tinggi, apabila tidak didukung oleh sumber informasi dan bimbingan yang tepat, mereka juga akan tertinggal.

Oleh karena itulah, mitra bersama tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengambil kesempatan melalui kegiatan PkM

ini untuk menjadi media informasi bagi siswa-siswi di sekolah mitra. Tim PkM dan pihak sekolah menyambut baik Kerjasama ini karena membuka kesempatan untuk tim PkM lebih banyak mengabdikan ilmu kepada masyarakat.

SMA Tunas Bangsa di sisi lain sebagai mitra dari Pk ini juga terlihat berperan aktif untuk memfasilitasi siswa-siswi mereka dengan akses informasi dan pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah mitra menunjukkan kesungguhan pada peningkatan mutu siswa dan lulusan serta visi sekolah yakni menjadi pusat Pendidikan yang terbaik.

Melalui kegiatan PkM ini, Tim memberikan pengenalan TOEFL ITP kepada siswa-siswi SMA Tunas Bangsa kelas 10, 11, 12. Kegiatan lanjutan berupa pembelajaran TOEFL diberikan berdasarkan keberlangsungan kegiatan PkM ini. Tim PkM bersama mitra mengharapkan siswa-siswi akan mengenal TOEFL ITP dan kegunaannya bagi jenjang karir akademik mereka. Juga adanya kesinambungan Kerjasama dua belah pihak.

A. Komponen TOEFL

Melalui kegiatan ini, komponen tes TOEFL diperkenalkan dan dikupas tuntas kepada siswa-siswi. Pada dasarnya, tes TOEFL didesain untuk mengukur kemampuan siswa untuk belajar atau bekerja di lingkungan dimana Bahasa Inggris digunakan sebagai media instruksi. Komponen dari TOEFL (Philips, 2008) terdiri dari, pertama, Listening Comprehension, yang terdiri dari 50 Soal. 30 soal merupakan soal percakapan singkat, dan 20 soal merupakan bagian dari soal percakapan panjang. Kedua, 40 butir soal Structure and Written expressions yang terdiri dari 15 soal Structure dan, 25 soal Written Expression. Ketiga, Reading comprehension yang terdiri dari 50 soal bacaan yang bersumber dari teks.

B. Manfaat TOEFL bagi siswa/i

Tes TOEFL berguna bagi siswa untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan juga apabila mereka akan melamar

pekerjaan. Pada kesempatan ini, tim juga memperkenalkan beberapa jenis beasiswa penuh S1 dan S2 dalam dan luar negeri yang mensyaratkan TOEFL. Beberapa diantaranya adalah *Beasiswa Taiwan International Cooperation and Development Fund*, *Beasiswa Taipei Economic and Trade Office (TETO) Ministry of Education (MOE)*, *Beasiswa Universitas di Indonesia*, *Beasiswa Monbukagakusho/Mext (Beasiswa Pemerintah Jepang)*, *Beasiswa Global Korea Scholarship*. Pembicara juga membagikan pengalaman mereka sewaktu belajar di luar negeri. Tim pembicara sendiri adalah penerima beasiswa dalam melanjutkan studi masternya. Sharing ini dimaksudkan untuk memotivasi siswa-siswi dalam mempersiapkan TOEFL.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui Webinar interaktif via Zoom. Langkah pertama adalah inisiasi pelaksanaan oleh pihak mitra yakni Sekolah Swasta Tunas Bangsa yang aktif mencari partner untuk mencapai visi dan misi mereka memperkenalkan TOEFL ITP kepada mahasiswa mereka. Setelah melalui perembukan dan rapat pelaksanaan, tim PKM dan tim sekolah menyetujui teknis pelaksanaan PKM dimana pesertanya adalah seluruh siswa-siswi SMAS Tunas Bangsa. Demi kelengkapan administrasi, tim menyediakan link pendaftaran untuk diakses oleh para siswa-siswi dan untuk mendapatkan detail yang sesungguhnya dari seluruh peserta. Tim juga menyediakan link Zoom untuk pelaksanaan webinar yang dibagikan kepada peserta dalam bentuk poster. Kegiatan pun dilaksanakan sepenuhnya dalam melalui media Zoom.

Peserta yang bergabung dalam webinar ini adalah seluruh siswa-siswa SMAS TUNAS BANGSA BINTAN. Total keseluruhannya adalah 75 orang. Kegiatan berlangsung selama 2 jam 15 menit yang meliputi rangkaian *pre-*

test, pemaparan, tanya jawab, evaluasi dan *posttest*. Pre-test dan *posttest* yang diberikan adalah pengetahuan umum mengenai komponen TOEFL ITP yang meliputi waktu, sesi, dan penilaian dalam TOEFL itu sendiri. Pre-test diberikan diawal sesi sebelum acara utama dan *post-test* setelah pemaparan sesi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil *Pretest* dan *Post-test*

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Post-test* (n=75)

No	Pertanyaan (n=12)	Pre-test	Post-test
1	Apakah kepanjangan dari TOEFL?	95.2%	100%
2	Berapa lamakah masa berlaku skor TOEFL ITP?	71.4%	100%
3	Manakah yang merupakan bagian dari Test TOEFL ITP?	66.7%	83.3%
4	Berapa lamakah waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan Tes TOEFL?	71.4%	90%
5	Berapa lamakah waktu untuk mengerjakan Listening TOEFL?	60.3%	95.8%
6	Terdiri dari berapa bagiankah listening TOEFL?	71.4%	75%
7	Berapa lamakah waktu untuk mengerjakan Structure dalam TOEFL?	55.6%	80.8%
8	Terdiri dari berapa bagiankah Structure dalam TOEFL?	42.9%	82.5%
9	Berapa lamakah waktu untuk mengerjakan Reading TOEFL?	63.5%	79.2%
10	Berapakah teks dalam Reading TOEFL?	66.7%	80.8%
11	Siapakah negara pemilik lisensi TOEFL?	68.3%	89.2%
12	Berapakah rentang nilai TOEFL?	68.3%	100%

Tabel 1 mendeskripsikan perbandingan pencapaian antara *pre-test* dan *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa meski istilah TOEFL sudah sangat sering didengar dikalangan

peserta, namun mereka belum mengerti pasti komponen-komponen dari TOEFL tersebut. Hasil *post-test* pun dapat dikatakan sangat signifikan dibandingkan *pre-test* terutama pada bagian kepanjangan dari TOEFL, masa berlaku skor TOEFL, dan rentang nilai TOEFL. Meski demikian ada beberapa topik yang sepertinya masih mendapatkan poin yang kurang signifikan yakni pada bagian sesi listening, waktu pengerjaan reading, dan jumlah teks dalam reading. Hal ini tentu menjadi masukan bagi pelaksanaan kegiatan yang sama dimasa depan, yakni menekankan bagian-bagian penting saat penyampaian materi.

B. Hasil Evaluasi Kegiatan

Pada akhir kegiatan, peserta diberikan waktu untuk mengevaluasi seluruh rangkaian acara mulai dari jalannya acara, metode yang digunakan, waktu hingga kepada kemampuan pembicara dalam menyampaikan materi pada sesi pemaparan. Pada tahapan evaluasi ini, ada tujuh pertanyaan yang ditanyakan dan diukur berdasarkan skala likert 1-5 dimana 1 adalah tidak setuju dan 5 adalah sangat setuju.

Tabel 2. Hasil *Evaluasi Kegiatan* (n=7)

Aspek	Mean	Persentase
Penyajian bahan/materi	4,4	88%
Efisiensi penggunaan waktu	4,8	96%
Metode yang digunakan	4,8	96%
Kemampuan Pembicara 1 dalam membawakan materi	4,8	96%
Kemampuan Pembicara 2 dalam mengaktifkan partisipasi peserta	4,8	96%
Kemampuan Pembicara 1 dalam mengaktifkan partisipasi peserta	4,8	96%
Kemampuan pembicara 2 dalam mengaktifkan partisipasi peserta	4,8	96%

Tabel 2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta sangat puas atas pelaksanaan PkM. Data yang didapat

menunjukkan bahwa seluruh aspek menunjukkan nilai yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah terlaksana dengan baik. Enam dari tujuh aspek mendapatkan nilai 96% dan satu aspek, yakni penyajian bahan/materi mendapatkan nilai 88%. Salah satu alasan yang menyebabkan hal ini kemungkinan adalah padat nya isi konten yang harus disampaikan dengan cepat.

Berikut adalah hasil kualitatif dari aspek diatas:

“Terima kasih untuk penjelasannya, dari penjelasan materi itu sangat baik, menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan cara berbicara dapat membuat orang disekitar menjadi tertarik”

“Komentarnya untuk semua pemaparan materi mengenai TOEFL itu sendiri tentang

mekanismenya dan segala macam mengenai TOEFL. semuanya sudah sangat baik..Terima kasih”

“Menambah wawasan saya terhadap banyak hal serta memotivasi saya untuk semngt bljr dan mendapatkan biasiswa di luar negeri”

“Yang sangat saya sukai dari zoominar ini adalah banyak hal mengenai TOEFL ini yang saya dapatkan dan juga ditambah dengan penyampaian dari pembicara yang membuat hati ini tergerak untuk mendapatkan beasiswa sekolah luar negeri”

Data kualitatif secara umum menunjukkan hasil yang baik terkait teknis, materi, waktu dan pembicara. Pelaksanaan PKM ini telah terlaksana dengan baik.



Gambar 1. Peserta kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan Pk Mini, dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan PkM telah berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang signifikan kepada peserta dimana pre-test terendah mencapai 42.9% sementara pada post-test mencapai 100%. (2) Peserta secara umum memberikan kesan positif melalui data kualitatif yang didapatkan. Dari hasil evaluasi dan follow-up dengan pihak sekolah, maka disetujui pengadaaan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan sekolah sehingga tim akan mengadakan kegiatan yang berkelanjutan dengan mitra dalam masa kerjasama yang ditentukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pelita Harapan atas dukungan yang diberikan. Kegiatan ini terdaftar dengan nomor PkM No 004-M/FoN/I/2021.

DAFTAR PUSTAKA

Fitria, T.N., & Prastiwi, I.E. (2020). Pelatihan Tes Toefl (Test Of English Foreign Language) Untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen Dan Umum. *Jurnal Budimas*. 2(2), 173-180.

Informasi Beasiswa Monbukagakusho/ MEXT. (2019). Retrieved 14 October 2019, from

https://www.id.emb-japan.go.jp/sch_gakubu2020.html

Phillips, D. (2008). *Longman preparation course for the TOEFL test*. White Plains, N.Y.: Pearson Longman. Pede, J., (2017). The effects of the online game kahoot on science vocabulary acquisition. *Master Thesis*. Rowan University

Program Beasiswa Taiwan 2019-MOE. (2019). Retrieved 14 October 2019, from https://www.roc-taiwan.org/id_en/post/2275.html